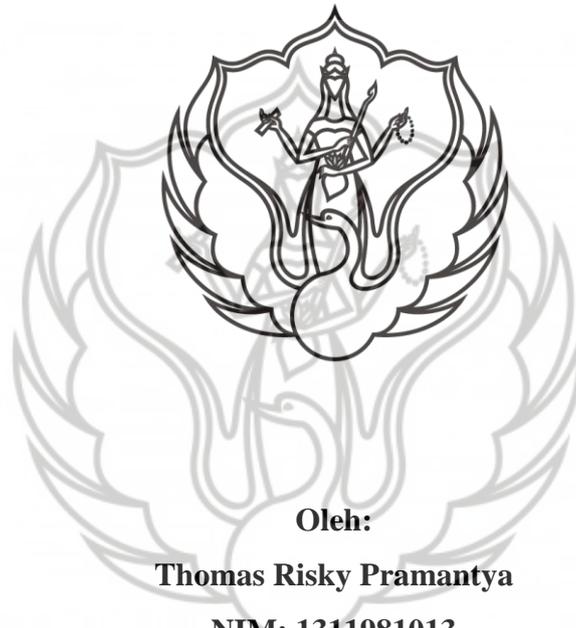


PROSES SCRAPING PEMBUATAN REED OBOE GAYA

AMERIKA UNTUK PEMAIN OBOE

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Thomas Risky Pramantya

NIM: 1311981013

Semester Gasal 2017/ 2018

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

**PROSES *SCRAPING* PEMBUATAN REED OBOE GAYA
AMERIKA UNTUK PEMAIN OBOE**

Oleh:

Thomas Risky Pramantya

NIM. 1311981013



**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK
MENGAKHIRI JENJANG STUDI S1 SENI MUSIK**

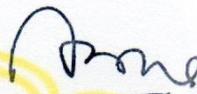
Kepada,

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 15 Januari 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya, sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberkati dan membimbing langkah-langkah penulis, sampai ke jenjang ini.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St. selaku Ketua Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan dan ilmu tentang penulisan kepada penulis sehingga tersusun tugas akhir ini dengan baik.
5. Drs. Siswanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan masukan selama bimbingan dari awal sampai akhir.
6. Eyang, Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa restu, semangat, kasih sayang dan mengantarkan hingga ke jenjang pendidikan saat ini.

7. Kakak-kakakku Febri dan Lia yang selalu memberikan semangat agar menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Oboe Mas Nedy, Mas Bagas, Uda Erik, Angger, Bima, Renda terimakasih atas semangat dan ilmu serta pengalamannya, kalian pemain Oboe yang handal.
9. Keluarga besar GOBMAX, terimakasih kalian penghiburku disaat lelah dalam penulisan ini.
10. Christa Kinanti Anindita, terimakasih selalu memberikan semangat dan pendorong agar penulis dapat menyelesaikan penulisannya.
11. Teman dalam pelayanan gereja Ko Dian, Kak Elsa, Kak Kiky, Dino, Sukma, Ariel, Abdi, Vendo, Jati, Herbin, Pak Bayu dan Bang Arvin yang selalu menghibur disaat penulis merasa jenuh.
12. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Seluruh karyawan-karyawan di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah melancarkan segala urusan selama berada di ISI Yogyakarta.
14. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini, yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari

berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat untuk seluruh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 November 2017

Penulis



Thomas Risky Pramantya

ABSTRAK

Pemain Oboe sangat memerlukan reed Oboe yang nyaman dengan ambisir sendiri. Maka dari itu pemain Oboe disarankan untuk bisa membuat reed Oboe sendiri. Penulis menitik beratkan pada proses *scraping* reed Oboe gaya Amerika, dalam *scraping* reed Oboe gaya tersebut adalah modifikasi dari gaya *scraping* gaya Prancis. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. *Scraping* Oboe ini terdapat lima tahapan dalam pembuatannya. Tujuan penulisan ini dikarenakan masih banyak pemain Oboe yang masih awal belajar belum mengerti atau kurangnya pengetahuan tentang macam-macam gaya *scraping* pembuatan reed Oboe terutama gaya Amerika yang *scraping* gaya ini cocok untuk pemain Oboe yang masih awal belajar.

Kata kunci : *oboe, reed, scraping.*



DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Rumusan Masalah.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II SEJARAH OBOE, PERKEMBANGAN DAN PERLENGKAPAN <i>SCRAPING</i>	8
A. Sejarah dan Perkembangan Oboe	8
1. Pengertian Oboe.....	8
2. Sejarah Oboe.....	10
3. Perkembangan Instrumen Oboe dari Abad XVII sampai dengan Abad XIX dan Keluarga Oboe.	12
B. Reed Oboe dan <i>Arundo Donax</i>	19
1. Pengertian Reed Oboe.....	19
2. Bambu <i>Arundo Donax</i>	21
3. Penanaman dan Kegunaan <i>Arundo Donax</i>	23
C. Macam-macam Gaya <i>Scraping</i> dan Area <i>Scraping</i> Reed Oboe.	24
1. Macam-macam gaya <i>scraping</i> reed Oboe.....	24

2. Area <i>scraping</i> reed Oboe.....	25
D. Peralatan dan Material Pembuatan Reed Oboe.....	26
BAB III PROSES <i>SCRAPING</i> REED OBOE GAYA AMERIKA	29
A. Proses Pembuatan Reed Oboe.....	29
1. Proses <i>Spliting</i>	30
2. Proses <i>Gouging</i>	31
3. Proses <i>Marking</i> dan <i>Bending</i>	34
4. Proses <i>Shaping</i>	35
5. Proses <i>Tying</i> atau <i>Binding</i>	37
B. Proses <i>Scraping</i> Reed Oboe Gaya Amerika.....	40
C. Tahapan Dalam Proses <i>Scraping</i> Reed Oboe Gaya Amerika	42
1. Tahap Pertama	43
2. Tahap Kedua.....	44
3. Tahap Ketiga.....	45
4. Tahap Keempat.....	47
5. Tahap Kelima.....	51
D. Empat Karakteristik Dasar Dalam Reed.	57
1. Respon (<i>Response</i>).....	58
2. Stabilitas (<i>Stability</i>).....	59
3. Ketahanan (<i>Resistance</i>).....	60
4. Kualitas Suara (<i>Tone Quality</i>).....	61
E. Faktor-Faktor Bukan Pada Reed.	62
1. Diameter <i>Cane</i>	63
2. Jumlah Kayu Yang Sudah Dikerik.....	63
3. Pemasangan <i>Cane</i> Pada <i>Staple</i>	63
4. Bentuk dan Panjang <i>Staple</i>	64
BAB IV PENUTUP	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR WEBSITE**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN..... 74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk dari reed, <i>pirroute</i> dan <i>staple</i> pada <i>Shawn</i>	11
Gambar 2. Penjarian untuk instrumen <i>Shawn</i>	15
Gambar 3. Keluarga Oboe.....	17
Gambar 4. Bagan-bagan Reed Oboe.....	20
Gambar 5. Tumbuhan <i>Arundo Donax</i>	24
Gambar 6. Peralatan dan Bahan dalam pembuatan reed Oboe.....	27
Gambar 7. Proses <i>Splitting</i>	31
Gambar 8. Proses <i>Gouging</i>	33
Gambar 9. <i>Dial Indicator</i>	34
Gambar 10. <i>Easel</i>	34
Gambar 11. Pemasangan <i>cane</i> pada alat <i>shaper</i>	36
Gambar 12. Proses <i>Tying cane</i> pada <i>staple</i>	39
Gambar 13. Bagian dan area <i>scraping</i> pada reed Oboe gaya Amerika.....	41
Gambar 14. Proses perendaman reed Oboe.....	44
Gambar 15. Pembentukan <i>tip</i> reed Oboe.....	45
Gambar 16. Pembentukan <i>lay</i> dan <i>heart</i> pada reed Oboe.....	46
Gambar 17. Reed yang diterawang memperlihatkan area pengerikan.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Oboe adalah instrumen tiup kayu yang menggunakan dua bilah bambu untuk sumber suaranya yang diklasifikasi golongannya oleh Hornbostel dan Sachs sebagai instrumen *aerophone*, yaitu instrumen yang sumber suaranya menggunakan udara.¹ Oboe pertama kali diciptakan di Inggris pada pertengahan abad XVII berbentuk *chronicle cylinder* (kerucut) yang terbagi dalam 3 bagian yang bisa dipisahkan, yaitu *head joint* (bagian paling atas dari Oboe), *lower joint* (bagian tengah Oboe), dan *bell* (bagian bawah pada Oboe). Oboe dalam bahasa Inggrisnya berasal dari serapan bahasa Perancis yaitu *hautbois* (cara pengucapannya: Otboa) yang berarti *highwood*. Kata *highwood* berarti kuat atau mempunyai kedudukan yang tinggi. Oboe terdiri dari tabung ramping kayu keras namun kadang-kadang dari ebonit, plastik atau logam dan di tahun-tahun sebelumnya berbahan dari *rosewood*, *boxwood* atau kayu dari pohon buah. Ada juga yang terbuat dari *African Blackwood* atau disebut juga *grenadille*, keras, tebal. Kayu ini berasal dari Afrika Tengah atau Madagaskar, kecoklatan ketika habis dipotong, namun hitam pekat setelah dipoles atau terkena paparan sinar matahari.²

¹ Philip Bate, *The New Grove Oboe Dictionary of Musical Instruments Volume Two* (New York: Macmillan Press Limited, 1984.) Stanley Sadie(ed), hal.792

² Anthony Baines, *Woodwind Instruments and their History* (London: Faber and Faber Limited, 1963) hal. 91.

Oboe adalah instrumen tiup yang masuk dalam keluarga tiup kayu atau *woodwind*, suara Oboe bisa menggambarkan keagungan dan kemegahan yang tidak kalah dengan Trumpet, adapun mempunyai ciri khas suara sangau seperti bebek.³ Di dalam sebuah orkestra, Oboe sering membantu tiap sesi instrumen menyetem nada A untuk menyamakan laras bersama. Seorang pemain Oboe disarankan bisa membuat reed Oboe sendiri dikarenakan ambasir tiap pemain Oboe berbeda-beda dan harus menyesuaikan kontur mulut masing-masing pemain, supaya bisa memainkan Oboe dengan leluasa dan nyaman mungkin tidak menjadikan masalah dalam bermain Oboe meski dalam pembuatan reed Oboe selalu ada kendalanya. Beberapa pemain Oboe yang tidak membuat reednya sendiri dan hanya menyesuaikan diri dengan reed Oboe yang dibuatkan atau dibeli di toko.⁴

Reed yang digunakan instrumen Oboe masuk dalam kategori *double reed* seperti yang digunakan instrumen Fagot. Reed Oboe memiliki 2 sisi bambu yang sejajar diikatkan pada pipa silinder yang dinamakan *staple* tidak seperti Fagot yang menggunakan bentuk *bocal*. Reed Oboe memiliki panjang rata-rata 7cm dan lebar 7mm, bambu yang digunakan untuk membuat reed Oboe dari tumbuhan semi-tropis *Arundo donax* atau *Arundo sativ* sering juga disebut *bamboo cane*, yang tumbuh di daerah Prancis, Spanyol dan Asia.

³ Henry Playford, *The Sprightly Companion* (London: printed by J. Heptinstall, 1695)

⁴ Sprenkle, Robert and David Ledet, *The Art of Oboe Playing*. (Evanston, Illinois: Summy-Birchard Company, 1961.)hal.41

Reed Oboe adalah komponen paling penting dari produksi suara untuk semua pemain Oboe. Sudah banyak yang berusaha untuk membuat reed Oboe yang menggunakan mesin tetapi juga ada yang buatan tangan. Tujuannya selain untuk menyesuaikan dengan kontur ambisir pemain Oboe juga dapat membentuk kualitas suara, karakter reed tersebut. Pembuatan reed Oboe itu perlu proses yang panjang dan waktu yang cukup lama seperti halnya tukang kayu yang akan membuat mebel, pembuatan reed Oboe akan melalui proses *splitting, gouging, marking, bending, shaping, tying, separating, dan scraping*.⁵ Bagi pemain Oboe yang masih awal belajar, proses pembuatan reed Oboe bisa dimulai dari *tying, separating, dan scraping* karena bahan reed yang juga sering disebut *cane* sudah terjual dengan pembentukan yang siap untuk dimulai dari proses *tying*. proses yang dilalui ini menggunakan tangan tanpa mesin.

Pembuatan reed Oboe yang paling terpenting ialah proses *scraping*, dari proses tersebut bisa membentuk reed Oboe yang siap untuk dimainkan. Reed Oboe mempunyai bermacam-macam gaya pembuatannya yaitu *The French style, The American style, The English style, The Dutch style, The Viennese style* dan *A Borderline style (German)*.⁶ Dari setiap macam-macam gaya pembuatan reed ini mempunyai berbagai bentuk *scraping* dan warna suara yang berbeda. Proses *scraping* reed Oboe ini perlu mempersiapkan pisau atau *cutter*, benang nylon, *cutting block, plaque, mandril* dan sediaan air untuk melunakan *cane*.

⁵ Anthony Baines, *op.cit.* hal.78.

⁶ David A Ledet, *op.cit.* hal.11

Proses *scraping* adalah pengerikan pada kedua sisi bambu pada reed Oboe bagian luar. Proses ini dilakukan untuk menimbulkan getaran pada *cane* yang pada intinya sebagai penghasil suara dari reed dan sumber bunyi Oboe. Persiapan pisau untuk proses *scraping* ini. Proses ini mempunyai tahapan pengerikan bagian-bagian tertentu sesuai dengan gaya yang diinginkan, satu hal yang harus diperhatikan dalam proses *scraping* yaitu pisau harus tajam jika tidak, hasil *scraping* akan jelek, tidak merata dan terjadi masalah pada saat ditiup.

Pembuatan reed disetiap gaya *scraping* tersebut menghasilkan karakter yang berbeda-beda namun ada kesamaan namun hanya beberapa hal saja. Gaya Amerika adalah gaya yang dominan dipakai oleh pemain Oboe profesional. Gaya proses *scraping* yang pengerjaannya dari *The French style reed* yang kemudian dimodifikasi, hasilnya bisa menjadi mudah untuk ditiup dan mempunyai bentuk *scraping* yang unik. Untuk pembuatan reed bagi para *oboist* tentunya adalah menyediakan penghasil suara yang dapat menyeimbangkan instrumennya, cara meniup, tekanan udara, kebutuhan permainan, dan mewujudkan konsep suara yang diinginkan oleh *oboist* itu sendiri.⁷

Penelitian ini yang berjudul proses *scraping* pembuatan reed Oboe gaya Amerika untuk pemain Oboe ini penting, karena masih kurangnya panduan-panduan pembuatan reed Oboe untuk pemain Oboe, terutama bagi

⁷ Robert Sprengkle dan David Ledet (1961). *The Art Of Oboe Playing*. USA: Summy Birchard Musik. Hal.81

pelajar yang ingin mempelajari pembuatan reed Oboe. Dianjurkan juga untuk pemain Oboe yang masih awal untuk menggunakan reed Oboe dengan *scraping* gaya Amerika karena mudah untuk menemukan warna suara, *pitch*, kelenturan pada reed yang terjangkau, dinamika, dan artikulasi.⁸ Masih banyaknya pemain Oboe yang masih awal belajar kurang akan pengetahuan tentang adanya macam-macam gaya pembuatan reed Oboe.

B. Rumusan Masalah.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, terdapat masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana awal proses pembuatan reed Oboe secara natural?
2. Bagaimana proses *scraping* reed Oboe gaya Amerika untuk pemain Oboe?

C. Tujuan Rumusan Masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan petunjuk cara pembuatan dari awal bentuk bambu *Arundo donax* hingga menjadi reed Oboe. Petunjuk proses *scraping* reed gaya Amerika bagi pemain Oboe. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pembaca dan juga untuk pemain Oboe bahwa dalam pembuatan reed Oboe itu ada bermacam-macam gaya *scraping*.

⁸ Boyce, Norma June, "Making and Adjusting the Oboe Reed" (1976). All Graduate Plan B and other Reports. Paper 747. hal.3

D. Tinjauan Pustaka

Penulis mendapatkan beberapa sumber yang memiliki topik tentang instrumen Oboe dan pembuatan reed Oboe yaitu:

1. David A Ledet, *Oboe Reed Style, Theory and Praticce*, Indiana University Press, Bloomington, 1981. Buku ini membahas tentang gaya-gaya pembuatan reed Oboe.
2. Philip Bate, *The Oboe And Outline Of Its Historys And Development*. New York: Philosopical Library.inc. 1956. Buku ini membahas tentang sejarah dari instrumen Oboe
3. Anthony Baines, *Woodwind Instruments and their History*, Faber & Faber Limited, London, 1963. Buku ini membahas tentang sejarah dan organologi pada instrumen tiup kayu dan juga cara membuat reed Oboe.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Menurut Sugiyono (2013:15) metode kualitatif adalah metode yang menggunakan obyek yang bersifat alamiah (obyek apa adanya). Adapun metode penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyusunan Data
 - a. Studi Pustaka

Untuk membaca dan mencari sumber-sumber data berupa buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi dan berbagai gaya pembuatan reed Oboe yang akan diacukan sebagai acuan penelitian.

b. Observasi.

Penulis langsung mengamati pembuatan reed gaya Amerika dari Pierre Roy dengan beberapa sumber yang ahli dalam bidangnya dan membuat reed Oboe gaya Amerika secara langsung.

c. Wawancara.

Tanya jawab dengan Pierre Roy dan beberapa para ahli di bidang reed Oboe.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri dari 4 bab:

BAB I, Merupakan pengantar yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Merupakan tinjauan sejarah Oboe, perkembangan instrumen Oboe dan perlengkapan alat untuk proses *scraping*.

BAB III, Berisikan pembahasan proses *scraping* pembuatan reed Oboe gaya Amerika.

BAB IV, Berisi penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.